

## ABSTRAK

COVID-19 atau *Coronavirus Disease 2019* menjadi pandemi global sejak tahun 2020. Salah satu upaya pemerintah untuk menurunkan angka kejadian dan kematian akibat Covid-19 adalah dengan program vaksinasi, namun harus didukung dengan penerimaan vaksinasi dikalangan masyarakat agar tujuan program ini berhasil. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan faktor yang mempengaruhi penerimaan masyarakat Kabupaten Nabire untuk melakukan vaksinasi Covid-19 ditinjau berdasarkan teori perilaku *Health Belief Model* (HBM) yang memiliki 6 konstruk teori.

Jenis penelitian ini adalah studi observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional*. Enam konstruk teori HBM dan variabel penerimaan vaksinasi Covid-19 menjadi variabel utama yang diteliti, yaitu: persepsi kerentanan terhadap Covid-19, persepsi keseriusan/keparahan apabila terkena Covid-19, persepsi manfaat vaksinasi, persepsi hambatan dalam melakukan vaksinasi, dorongan untuk bertindak melakukan vaksinasi, dan keyakinan diri dalam melakukan vaksinasi. Variabel bebas dalam penelitian adalah keenam konstruk teori HBM tersebut dan variabel terikat adalah penerimaan masyarakat Kabupaten Nabire terhadap vaksinasi Covid-19. Instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Kuesioner memuat pertanyaan mengenai karakteristik responden, keenam konstruk teori HBM dan penerimaan terhadap vaksinasi Covid-19. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas secara *professional judgement*, uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach alpha* sebesar  $\geq 0,6$ , dan uji pemahaman bahasa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non-random snowball sampling. Hasil perhitungan jumlah sampel adalah 100 responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan frekuensi dan persentase, uji normalitas data dan menunjukkan hasil data tidak normal, dilanjutkan uji beda dua kelompok dengan *Mann-Whitney test*, uji asosiatif dengan *Chi-square*, dan uji regresi logistik.

Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 100 orang.

Karakteristik responden adalah sebagai berikut: perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, pekerjaan atau aktivitas paling rutin adalah mahasiswa/i, pendidikan terakhir paling banyak adalah SMA/SMK/ sederajat, kelompok usia paling banyak adalah dewasa, tempat domisili paling banyak di Kecamatan Nabire Tengah. Analisis secara deskriptif menunjukkan penerimaan vaksinasi COVID-19 pada sebagian besar responden (54 responden atau 54%) tinggi. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok penerimaan vaksin tinggi dan rendah (*p value*

$< 0,05$ ). Hasil uji statistik *Chi-square* menunjukkan semua konstruk mempunyai hubungan signifikan dengan penerimaan vaksinasi (*p value*  $< 0,05$ ). Hasil uji regresi logistik menunjukkan semua konstruk berkontribusi pada variabel penerimaan vaksin (OR: 1,174).

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerimaan vaksinasi COVID-19 pada sebagian besar masyarakat Kabupaten Nabire tergolong tinggi. Keseluruhan konstruk berkontribusi terhadap penerimaan vaksinasi COVID-19 di kalangan masyarakat Kabupaten Nabire. Hasil tersebut dapat sebagai pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Nabire untuk menyusun strategi intervensi dalam peningkatan penerimaan vaksinasi, yaitu berfokus pada hal-hal yang terkait dengan aspek kerentanan, keseriusan, manfaat, hambatan, dorongan untuk bertindak dan keyakinan diri.

**Kata kunci:** Covid-19, *Health Belief Model*, Perilaku, Nabire, Vaksinasi.

## ABSTRACT

COVID-19 or Coronavirus Disease 2019 has become a global pandemic since 2020. One of the government's efforts to reduce the number of incidents and deaths due to Covid-19 is with a vaccination program, but it must be supported by acceptance of vaccination among the public so that the goals of this program are successful. This research aims to identify and explain the factors that influence the acceptance of the people of Nabire Regency to carry out Covid-19 vaccination based on the behavioral theory of the Health Belief Model (HBM) which has 6 theoretical constructs.

This type of research is an analytical observational study with a quantitative approach. The design of this research is cross sectional. The six constructs of the HBM theory and the variable acceptance of Covid-19 vaccination are the main variables studied, namely: perception of vulnerability to Covid-19, perception of seriousness/severity if affected by Covid-19, perception of the benefits of vaccination, perception of barriers to vaccination, encouragement to take action. vaccination, and self- confidence in carrying out vaccination. The independent variables in the research are the six constructs of the HBM theory and the dependent variable is the acceptance of the people of Nabire Regency towards Covid-19 vaccination. The data collection instrument uses a questionnaire with a Likert scale. The questionnaire contains questions regarding respondent characteristics, the six constructs of the HBM theory and acceptance of Covid-

19 vaccination. The research instrument has gone through a validity test using professional judgment, a reliability test with a Cronbach alpha value of  $\geq 0,6$ , and a language comprehension test. Sampling was carried out using a non-random snowball sampling technique. The result of calculating the sample size is 100 respondents. Data analysis was carried out descriptively using frequencies and percentages, data normality tests and showing abnormal data results, followed

by two group difference tests with the Mann-Whitney test, associative tests with Chi-square, and logistic regression tests.

The number of respondents involved in this research was 100 people. The characteristics of the respondents are as follows: there are more women than men, the most routine job or activity is university students, the highest level of education is high school/vocational school/equivalent, the most common age group is adults, the place of domicile is mostly in Nabire Tengah District. . Descriptive analysis shows that acceptance of COVID-19 vaccination for the majority of respondents (54 respondents or 54%) is high. The results of the Mann-Whitney test showed that there were no significant differences between the high and low vaccine acceptance groups ( $p$  value  $< 0,05$ ). The results of the Chi-square statistical test show that all constructs have a significant relationship with vaccination acceptance ( $p$  value  $< 0,05$ ). The results of the logistic regression test showed that all constructs contributed to the vaccine acceptance variable (OR: 1,174).

From the results of this research, it can be concluded that the acceptance of COVID-19 vaccination among the majority of the people of Nabire Regency is relatively high. The entire construct contributes to the acceptance of COVID-19 vaccination among the people of Nabire Regency. These results can be used as a consideration for the Nabire Regency Government to develop an intervention strategy to increase vaccination acceptance, namely focusing on matters related to aspects of vulnerability, seriousness, benefits, obstacles, encouragement to act and self-confidence.

**Keywords:** Covid-19, Health Belief Model, Behavior, Nabire, Vaccination.